

INOVASI PEMBELAJARAN DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM: MENGINTEGRASIKAN TEKNOLOGI UNTUK MENINGKATKAN KETERLIBATAN SISWA

Suwandi¹, Dwi Noviani², Muhamad Khoerudin³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Al-Qur'an Al-Ittifaqiah Indralaya (IAIQI) Indralaya

Email: suwandigunawan01@gmail.com¹, dwi.noviani@iaiqi.ac.id²,
muhamadkhoerudin963@gmail.com³

Abstrak: Pendidikan agama Islam di era digital menghadapi tantangan untuk tetap relevan dengan generasi muda. Integrasi teknologi dalam pembelajaran dapat menjembatani kesenjangan antara metode tradisional dan preferensi belajar modern. Penelitian ini menganalisis strategi efektif untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pendidik. Hasil tinjauan pustaka menunjukkan bahwa alat digital dan platform pembelajaran online menciptakan pengalaman belajar interaktif. Keberhasilan integrasi bergantung pada pelatihan guru, kualitas materi, dan dukungan orang tua serta masyarakat. Meskipun ada tantangan, kolaborasi antara pendidik dan pemangku kepentingan diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inspiratif, membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda.

Kata Kunci: Integrasi Teknologi, Pendidikan Agama Islam, Keterlibatan Siswa, Kualitas Materi, Dukungan Masyarakat.

***Abstract:** Islamic religious education in the digital era faces challenges to remain relevant to the younger generation. The integration of technology in learning can bridge the gap between traditional methods and modern learning preferences. This research analyzes effective strategies for increasing student engagement and identifies challenges educators face. The results of the literature review show that digital tools and online learning platforms create interactive learning experiences. Successful integration depends on teacher training, quality of materials, and parent and community support. Even though there are challenges, it is hoped that collaboration between educators and stakeholders can create an inspiring learning environment, forming the character and spirituality of the younger generation.*

***Keywords:** Technology Integration, Islamic Religious Education, Student Involvement, Material Quality, Community Support*

PENDAHULUAN

Di era digital yang berkembang pesat, pendidikan agama Islam menghadapi tantangan untuk tetap relevan dengan generasi muda. Perubahan cara siswa berinteraksi dengan informasi menciptakan kesenjangan antara metode pengajaran tradisional dan preferensi belajar modern (Sugiyono & Khojir, 2021). Oleh karena itu, pendidikan agama Islam perlu beradaptasi agar

tetap efektif dalam membentuk karakter dan nilai-nilai spiritual peserta didik.

Transformasi digital menciptakan paradigma baru dalam pembelajaran, di mana teknologi menjadi bagian integral dari ekosistem pendidikan (Marjuni, 2022). Pendidik agama Islam harus mengembangkan strategi yang mengintegrasikan teknologi dengan cara yang bermakna, sambil tetap mempertahankan nilai-nilai fundamental ajaran Islam (Ahyat, 2017). Karakteristik generasi siswa saat ini, yang merupakan digital natives, semakin mempertegas kebutuhan ini.

Berbagai platform digital dan teknologi pembelajaran menawarkan peluang baru dalam penyampaian materi pendidikan agama Islam (Gunarsih, 2023). Namun, banyak pendidik masih menghadapi kendala dalam mengintegrasikan teknologi, baik secara teknis maupun pedagogis (Aziz & Zakir, 2022). Ini menunjukkan perlunya penelitian lebih dalam tentang strategi efektif untuk integrasi teknologi dalam pembelajaran agama Islam.

Inovasi dalam pendidikan agama Islam melalui teknologi tidak hanya tentang penggunaan perangkat digital, tetapi juga tentang menciptakan pengalaman pembelajaran yang lebih bermakna. Ini mencakup pengembangan konten digital interaktif dan pemanfaatan platform pembelajaran online untuk memperluas akses ke sumber-sumber pembelajaran Islam (Asela et al., 2020).

Fleksibilitas akses materi pembelajaran menjadi keuntungan, meskipun ada tantangan terkait kualitas dan keautentikan materi digital (Norpin et al., 2024).

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran agama juga harus mempertimbangkan aspek pedagogis dan psikologis siswa (Sultani et al., 2023). Teknologi perlu dirancang untuk mendukung pengembangan kemampuan berpikir kritis dan internalisasi nilai-nilai agama, bukan sekadar transfer informasi (Liwaul Liwaul et al., 2022). Oleh karena itu, penting untuk menciptakan keseimbangan antara teknologi dan metode pembelajaran tradisional.

Pengembangan profesional guru agama Islam dalam penggunaan teknologi menjadi kunci keberhasilan integrasi ini (Myori et al., 2019). Pendidik harus dilatih tidak hanya dalam keterampilan teknis, tetapi juga dalam cara mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam pembelajaran (Adiyana Adam, 2023).

Kolaborasi antara institusi pendidikan, pengembang teknologi, dan pakar pendidikan juga penting untuk menghasilkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agama Islam (Asha, 2022).

Dalam konteks evaluasi, teknologi digital juga mempengaruhi cara penilaian dilakukan. Penggunaan platform assessment online dapat memberikan wawasan lebih mendalam tentang pemahaman siswa dan efektivitas metode pembelajaran yang diterapkan (Hidayat & Asyafah, 2019). Ini menunjukkan bahwa evaluasi harus mengikuti perkembangan teknologi agar tetap relevan dan efektif.

Keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran agama Islam berbasis teknologi juga sangat penting (Zakariyah & Hamid, 2020). Dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dapat membantu menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih kondusif. Dengan melibatkan orang tua, proses pembelajaran dapat diperkaya dengan dukungan dan perspektif yang lebih luas.

Di masa depan, pendidikan agama Islam akan semakin terintegrasi dengan teknologi, tetapi harus tetap mempertahankan esensi ajaran Islam. Keseimbangan antara inovasi teknologi dan pelestarian tradisi pembelajaran Islam akan menjadi kunci dalam mengembangkan pendidikan agama Islam yang relevan dan efektif di era digital (Aliff Nawi et al., 2021).

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi efektif dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan siswa. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengeksplorasi tantangan yang dihadapi pendidik dalam penerapan teknologi dan mengembangkan rekomendasi praktis untuk mendukung implementasi yang lebih baik di kelas. Dengan memahami faktor-faktor ini, diharapkan dapat ditemukan metode yang sejalan dengan nilai-nilai ajaran Islam dan kebutuhan generasi digital.

Integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam telah menjadi fokus penelitian yang signifikan, dengan banyak studi menunjukkan bahwa penggunaan alat digital dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa (Asrori et al., 2023). Penelitian mengindikasikan bahwa kolaborasi antara pendidik dan pengembang teknologi sangat penting untuk menciptakan konten pembelajaran yang relevan dan autentik, yang sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam (Marjuni, 2022). Selain itu, pelatihan dan dukungan profesional bagi guru juga dianggap krusial untuk mengatasi tantangan dalam penerapan teknologi di kelas (Myori et al., 2019). Dengan pendekatan yang komprehensif, diharapkan integrasi teknologi dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi siswa dalam proses pembelajaran agama

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode literatur review atau tinjauan pustaka, yang bertujuan untuk mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber terkait integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam. Melalui pengkajian terhadap berbagai buku, artikel jurnal, dan penelitian sebelumnya, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi strategi efektif dan tantangan yang dihadapi pendidik dalam menerapkan teknologi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang topik yang diteliti, serta memberikan rekomendasi yang berbasis bukti untuk pengembangan pembelajaran agama Islam di era digital (Abror, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam sangat penting untuk menjawab tantangan yang dihadapi pendidik di era digital. Dengan teknologi, lingkungan belajar menjadi lebih interaktif dan menarik, yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa (Asrori et al., 2023). Alat digital seperti aplikasi pembelajaran dan platform e-learning memungkinkan siswa untuk mengakses materi kapan saja, sesuai dengan gaya belajar mereka. Hal ini menjadi krusial mengingat generasi saat ini yang lebih akrab dengan teknologi.

Salah satu keunggulan teknologi adalah kemampuannya untuk memvisualisasikan konsep-konsep abstrak dalam ajaran Islam. Misalnya, penggunaan animasi dan multimedia dapat membantu siswa memahami konsep kompleks seperti tafsir Al-Qur'an atau sejarah Islam dengan cara yang lebih menarik (Nurdin, 2016). Dengan visualisasi yang tepat, siswa dapat lebih mudah menginternalisasi dan mengingat ajaran Islam yang diajarkan, sehingga meningkatkan pemahaman mereka secara keseluruhan.

Meskipun demikian, tantangan terbesar dalam mengintegrasikan teknologi adalah kurangnya pelatihan yang memadai bagi guru. Banyak pendidik yang belum terbiasa menggunakan teknologi dalam pengajaran mereka, yang dapat menghambat efektivitas pembelajaran (Wahyuni et al., 2020). Oleh karena itu, penting untuk memberikan program pelatihan yang komprehensif agar guru dapat menggunakan teknologi secara optimal dan menyelaraskannya dengan kurikulum pendidikan agama Islam, sehingga siswa dapat merasakan manfaatnya secara maksimal.

Kualitas materi pembelajaran digital juga harus menjadi perhatian utama. Tidak semua sumber informasi yang tersedia secara online dapat dipercaya atau sesuai dengan nilai-nilai

Islam. Pendidik perlu melakukan kurasi materi yang akan digunakan dalam pembelajaran, agar sesuai dengan prinsip-prinsip ajaran Islam dan relevan dengan konteks lokal (Muhamad Slamet Yahya, 2023). Dengan memilih sumber yang tepat, pendidik dapat memastikan integritas pendidikan agama dan memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna bagi siswa.

Selain itu, keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran berbasis teknologi sangat penting. Dukungan dari orang tua dapat meningkatkan motivasi siswa dan membantu mereka merasa lebih terlibat dalam pembelajaran agama (Indriyani, 2021). Kolaborasi dengan masyarakat, seperti lembaga keagamaan dan organisasi non-pemerintah, dapat memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan berbagai perspektif dan pengalaman nyata, yang dapat mendukung pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama.

Teknologi juga membuka peluang untuk evaluasi yang lebih efektif dalam pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan platform assessment online, pendidik dapat melakukan penilaian yang lebih mendalam mengenai pemahaman siswa (Sultani et al., 2023). Analitik pembelajaran memungkinkan guru untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa secara real-time, sehingga intervensi dapat dilakukan dengan lebih cepat dan tepat, memperkuat proses pembelajaran secara keseluruhan.

Namun, penting untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi dalam pembelajaran tidak menggeser nilai-nilai spiritual dan moral yang menjadi inti pendidikan agama Islam.

Teknologi harus digunakan sebagai alat untuk memperkuat pemahaman nilai-nilai tersebut, bukan untuk menggantikannya (Mohd Maziz Al-Hadi et al., 2021). Oleh karena itu, pendidik perlu merancang kegiatan yang mengedepankan refleksi dan diskusi agar siswa dapat menginternalisasi nilai-nilai agama dengan lebih baik, sambil tetap memanfaatkan teknologi secara efektif.

Salah satu pendekatan yang efektif untuk mencapai tujuan ini adalah melalui pembelajaran berbasis proyek. Dalam model ini, siswa menggunakan teknologi untuk menyelesaikan proyek yang berkaitan dengan ajaran Islam. Misalnya, siswa dapat membuat video tentang sejarah Nabi atau menyusun presentasi mengenai tema-tema moral dalam Al-Qur'an (Adiyana Adam, 2023).

Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa, tetapi juga memungkinkan mereka untuk berkolaborasi dan berkreasi dengan menggunakan teknologi, yang pada gilirannya memperdalam pemahaman mereka.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang terus berlanjut, diharapkan integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam akan semakin berkembang. Pendidik harus tetap terbuka terhadap inovasi baru dan siap untuk mengadaptasi metode pembelajaran mereka (Udin, 2021). Komitmen berkelanjutan dari semua pemangku kepentingan dalam pendidikan agama akan sangat penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang relevan dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Rekomendasi praktik terbaik untuk mencapai hal ini termasuk penyediaan pelatihan berkelanjutan bagi pendidik, pengembangan konten yang relevan, dan kolaborasi yang lebih erat antara pendidik dan masyarakat (Herlina et al., 2023). Semua ini bertujuan untuk menciptakan pendidikan agama Islam yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan optimal.

Dalam konteks ini, media sosial juga dapat menjadi alat yang efektif dalam pendidikan agama Islam. Dengan memanfaatkan platform seperti Instagram, Facebook, atau YouTube, pendidik dapat menjangkau siswa dengan cara yang lebih informal dan menarik (Sukana, 2024). Konten yang dibagikan melalui media sosial dapat mendorong diskusi dan refleksi yang lebih dalam mengenai ajaran Islam, sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dan memperluas wawasan mereka.

Selanjutnya, pengembangan konten digital yang berkualitas tinggi menjadi langkah penting dalam integrasi teknologi. Konten tersebut harus dirancang dengan mempertimbangkan aspek pedagogis, teknologi, dan nilai-nilai Islam, serta mampu memenuhi kebutuhan belajar siswa yang beragam (Tonis et al., 2022). Pendekatan ini akan membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih relevan dan bermakna, serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Selain itu, kolaborasi antara pendidik, pengembang teknologi, dan lembaga pendidikan sangat diperlukan untuk mengembangkan solusi yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran agama Islam. Kerjasama ini dapat menghasilkan inovasi yang lebih terarah dan efektif dalam mendukung pendidikan agama Islam di era digital (Nobisa, 2022). Dengan demikian, semua pihak dapat saling mendukung untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermanfaat bagi siswa.

Namun, aspek etika dalam penggunaan teknologi juga tidak boleh diabaikan. Pendidik perlu memastikan bahwa penggunaan teknologi sejalan dengan prinsip-prinsip syariah dan

tidak bertentangan dengan nilai-nilai fundamental Islam (Kholiq, 2023). Hal ini menciptakan tantangan tersendiri dalam menyeleksi dan mengadaptasi teknologi yang sesuai untuk pendidikan agama, sehingga kepercayaan dan nilai-nilai Islam tetap terjaga.

Akhirnya, dengan semua upaya yang dilakukan, diharapkan bahwa integrasi teknologi akan terus mengembangkan cara-cara baru untuk menyampaikan ajaran Islam yang relevan dan inspiratif bagi generasi mendatang. Dengan demikian, pendidikan agama Islam tidak hanya menjadi sekadar transfer pengetahuan, tetapi juga menjadi pengalaman transformasional yang membentuk karakter dan spiritualitas siswa

KESIMPULAN DAN SARAN

Integrasi teknologi dalam pendidikan agama Islam menawarkan peluang signifikan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan relevansi materi ajar di era digital. Dengan memanfaatkan alat digital, pendidik dapat menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan menarik, memudahkan siswa dalam memahami konsep-konsep kompleks. Namun, keberhasilan integrasi ini sangat tergantung pada pelatihan yang memadai bagi guru, kualitas materi yang digunakan, serta keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pembelajaran.

Meskipun tantangan dalam penerapan teknologi masih ada, seperti kurangnya keterampilan di kalangan pendidik dan kebutuhan untuk memastikan kualitas dan keotentikan materi, pendekatan yang komprehensif dan kolaboratif dapat memberikan solusi yang efektif. Dengan adanya dukungan dari berbagai pemangku kepentingan dan inovasi dalam pengembangan konten, pendidikan agama Islam dapat bertransformasi menjadi pengalaman belajar yang lebih bermakna dan relevan, membentuk karakter dan spiritualitas generasi muda dalam konteks modern.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, S. (2022). Konsep Pendidik Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Islam. *JUPE : Jurnal Pendidikan Mandala*, 7(4). <https://doi.org/10.58258/jupe.v7i4.4313>
- Adiyana Adam. (2023). Integrasi Media dan Teknologi dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Amanah Ilmu: Jurnal Kependidikan Islam*, 3(1).
- Ahyat, N. (2017). Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *EDUSIANA: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 4(1). <https://doi.org/10.30957/edusiana.v4i1.5>

- Aliff Nawawi, Mohd Faiz Mohd Yaakob, Zalmizy Hussin, Nadia Diyana Mohd Muhaiyuddin, Mohd Al Adib Samuri, & Ab. Halim Tamuri. (2021). Keperluan Garis Panduan Dan Etika Islam Dalam Penyelidikan Kecerdasan Buatan. *Journal of Fatwa Management and Research*, 26(2). <https://doi.org/10.33102/jfatwa.vol26no2.414>
- Asela, S., Salsabila, U. H., Lestari, N. H. P., Sihati, A., & Pertiwi, A. R. (2020). Peran Media Interaktif dalam Pembelajaran PAI Bagi Gaya Belajar Siswa Visual. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3). <https://doi.org/10.47492/jip.v1i7.242>
- Asha, L. (2022). Persepsi Siswa Terhadap Kolaborasi Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tarbawiyah: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(1). <https://doi.org/10.32332/tarbawiyah.v6i1.4851>
- Asrori, A. M., Asep Abdurrohman, A. A., & Ismail Marzuki, I. M. (2023). Peran Pendidikan Islam di Era Digital. *Surya: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1). <https://doi.org/10.37150/jsu.v5i1.1940>
- Aziz, A., & Zakir, S. (2022). Tantangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0. *Indonesian Research Journal On Education*, 2(3). <https://doi.org/10.31004/irje.v2i3.123>
- Gunarsih, T. (2023). Inovasi dan Tantangan dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Era Digital. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(1).
- Herlina, Akib, I., & Rukli. (2023). Nilai-Nilai Moral Dan Kepedulian Pada Pendidikan Karakter Di Sd Islam Al Azhar 34 Makassar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September).
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2019). Konsep Dasar Evaluasi Dan Implikasinya Dalam Evaluasi. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 10(I).
- Indriyani, E. N. (2021). Pengaruh Korelasi Peran Orang Tua dan Guru Berbasis Online di Rumah dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Guru*, 2(1). <https://doi.org/10.47783/jurpendigu.v2i1.185>
- Kholiq, A. (2023). Peran Etika Digital dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Agama Islam di Era Teknologi. *Sasana: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1).
- Liwaul Liwaul, Mubaroqah, S., Pairin Pairin, & Aris Try Andreas Putra. (2022). Model Pengelolaan Berpikir Kritis Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam: Melibatkan Metode Cooperative Learning. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 7(2). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7\(2\).10579](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2022.vol7(2).10579)

- Marjuni, M. (2022). THE TRANSFORMATION OF ISLAMIC EDUCATION AND THE GLOBAL FUTURE CHALLENGES OF ISLAMIC HIGHER EDUCATION IN INDONESIA. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*, 25(2). <https://doi.org/10.24252/lp.2022v25n2i5>
- Mohd Maziz Al-Hadi, M., Saifulzary, M., & Kasoma, T. (2021). Pendekatan kaedah interaktif dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan islam abad ke-21 di sekolah menengah kebangsaan kota kinabalu. *5th International Conference on Teacher Learning and Development (ICTLD) 2021, 3-5 August 2021*.
- Muhamad Slamet Yahya. (2023). Transformasi Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Implementasi Literasi Digital dalam Pembelajaran di Wilayah Banyumas. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(1). <https://doi.org/10.62775/edukasia.v4i1.317>
- Myori, D. E., Chaniago, K., Hidayat, R., Eliza, F., & Fadli, R. (2019). Peningkatan Kompetensi Guru dalam Penguasaan Teknologi Informasi dan Komunikasi melalui Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Android. *JTEV (Jurnal Teknik Elektro Dan Vokasional)*, 5(2). <https://doi.org/10.24036/jtev.v5i2.106832>
- Nobisa, Y. N. (2022). Kerjasama Orangtua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam. *Ta Lim Jurnal Pendidikan Agama Islam Dan Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1). <https://doi.org/10.59098/talim.v1i1.598>
- Norpin, N., Naibaho, L., & Rantung, D. A. (2024). Peran Teknologi dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Kolaboratif Sains*, 7(1).
- Nurdin, A. (2016). INOVASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1). <https://doi.org/10.19105/tjpi.v11i1.971>
- Sugiyono, S., & Khojir, K. (2021). Materi Alat dan Metode Pembelajaran Dalam Sistem Pendidikan Islam di Era Digital. *El-Buhuth: Borneo Journal of Islamic Studies*. <https://doi.org/10.21093/el-buhuth.v4i1.4084>
- Sukana. (2024). Transformasi Pengawas Pendidikan Agama Islam (PAI) di Era Digital: Tantangan dan Peluang Tahun 2024. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8(1).
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). TEORI BELAJAR HUMANISTIK DAN PENERAPANNYA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1).

<https://doi.org/10.30821/ansiru.v7i1.16108>

Tonis, Y. A., Ngra, C. B. M., Lalu, S. C., & Sugiantari, A. A. P. W. (2022). Identifikasi Pendidikan Karakter Bagi Generasi Z Pada Era Society 5.0. *Prosiding Webinar Nasional Pekan Pelajar Ilmiah (PILAR)*.

Udin, D. (2021). KOLABORASI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DENGAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM UPAYA INTERNALISASI NILAI-NILAI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI MADRASAH ALIYAH NEGERI SUNGAI GELAM KABUPATEN MUARO JAMBI. *Jurnal Paris Langkis*, 1(2).
<https://doi.org/10.37304/paris.v1i2.2451>

Wahyuni, S., Rahmadhani, E., & Mandasari, L. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(6).
<https://doi.org/10.31004/abdidas.v1i6.131>

Zakariyah, A., & Hamid, A. (2020). Kolaborasi Peran Orang Tua dan Guru dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Online di Rumah. *Intizar*, 26(1).
<https://doi.org/10.19109/intizar.v26i1.5892>